Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895
Published by Research and Community Development Center

SEMARAK RAMADHAN, FESTIVAL LOMBA TPQ BANGUN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI

Nihayatunnajah Asshofin[1], Hikmaro Isyah[2]

Correspondence
Universitas Muhammadiyah Gresik
Email :
Mohamadlubabulk@gmail.comasshofinn@gmail.com,hikmaroisyah@gmail.com

Abstrak

Kegiatan keagamaan di bulan Ramadhan merupakan momentum strategis dalam membentuk karakter dan meningkatkan kepercayaan diri santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Namun, masih ditemukan permasalahan berupa rendahnya rasa percaya diri santri saat tampil di depan umum, keterbatasan literasi Al-Qur'an pada sebagian santri, serta minimnya wadah pengembangan bakat yang bersifat inklusif dan rekreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk menyelenggarakan Semarak Ramadhan: Festival Lomba TPQ sebagai upaya membangun kepercayaan diri, keberanian, dan semangat kompetitif yang sehat melalui pendekatan yang lebih partisipatif dan menyenangkan. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan sistem pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang meliputi tahapan refleksi sosial, perencanaan program bersama pengurus TPQ dan tokoh masyarakat, pelaksanaan berbagai cabang lomba Islami seperti adzan, tartil, dan mewarnai kaligrafi, serta evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Pendekatan ini dipadukan dengan prinsip Asset-Based Community Development (ABCD) untuk mengoptimalkan potensi santri dan lingkungan sekitar sebagai modal utama kegiatan. Selain itu, dilakukan pendampingan dan motivasi kepada santri agar berani tampil tanpa tekanan kompetisi teknis yang berlebihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan festival lomba secara inklusif mampu meningkatkan partisipasi aktif santri, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mempererat kebersamaan antar santri dan pengajar. Antusiasme peserta dan dukungan masyarakat turut menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini. Dengan demikian, Semarak Ramadhan: Festival Lomba TPQ dapat menjadi model program pembinaan berbasis pemberdayaan yang efektif dalam membentuk karakter religius dan percaya diri pada santri sejak usia dini.

Keyword: Pendidikan Keagamaan Nonformal, Festival Ramadhan, Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas), Kepercayaan Diri Santri.

Abstract

Religious activities during Ramadan are a strategic opportunity to shape the character and boost the self-confidence of students at the Al-Quran Education Center (TPQ). However, problems persist, including low self-confidence among students when performing in public, limited Quranic literacy among some students, and a lack of inclusive and recreational talent development opportunities. This activity aims to organize Semarak Ramadhan: TPQ Competition Festival as an effort to build self-confidence, courage, and a healthy competitive spirit through a more participatory and

enjoyable approach. The implementation method uses a community empowerment system (Sisdamas), which includes stages of social reflection, program planning with TPQ administrators and community leaders, implementation of various Islamic competitions such as the adhan (call to prayer), tartil (dance), and calligraphy coloring, as well as comprehensive activity evaluation. This approach is combined with the principles of Asset-Based Community Development (ABCD) to optimize the potential of students and their surrounding environment as the primary capital of the activity. Furthermore, mentoring and motivation are provided to students to encourage them to perform confidently without the pressure of excessive technical competition. The results of the activity indicate that the inclusive implementation of the competition festival increased the active participation of students, fostered self-confidence, and strengthened the bond between students and teachers. The enthusiasm of the participants and community support also served as indicators of the success of this activity. Therefore, Semarak Ramadhan: TPQ Competition Festival can serve as a model for an effective empowerment-based development program in developing religious character and self-confidence in students from an early ageand responsible manner, while enhancing the village's positive and informative image.

Keyword: Non-formal Religious Education, Ramadan Festival, Community Empowerment (Sisdamas), Student Self-Confidence

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kepribadian yang baik sejak usia dini. Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berperan dalam proses tersebut adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan pengenalan ajaran Islam, TPQ menjadi salah satu sarana bagi anak-anak untuk memperdalam pengetahuan agama sekaligus membiasakan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Bulan Ramadhan menjadi momentum yang tepat untuk memperkuat pembelajaran tersebut melalui kegiatan keagamaan yang menarik dan melibatkan partisipasi aktif para santri.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran di TPQ tidak hanya perlu berfokus pada kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga perlu memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan kreativitas, keberanian, dan kepercayaan diri. Proses pembelajaran yang terlalu berpusat pada kegiatan rutin di kelas berpotensi membuat santri kurang memiliki kesempatan untuk menampilkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendukung yang dapat menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan sekaligus mendorong santri untuk berpartisipasi secara aktif.

Berbagai kegiatan festival dan perlombaan keagamaan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung proses pembelajaran di TPQ. Kegiatan seperti lomba adzan, tartil Al-Qur'an, hafalan surat pendek, dan mewarnai kaligrafi tidak hanya memberikan pengalaman berkompetisi, tetapi juga menjadi sarana bagi santri untuk melatih keberanian tampil di depan orang lain. Lingkungan kegiatan yang mendukung dan tidak hanya berorientasi pada kemenangan dapat membantu anak membangun rasa percaya diri serta mengenali kemampuan yang dimilikinya.

Permasalahan yang menjadi perhatian dalam kegiatan ini adalah masih rendahnya keberanian sebagian santri untuk tampil dan menunjukkan kemampuan di hadapan orang lain. Kondisi tersebut juga berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum merata sehingga beberapa santri merasa malu atau kurang percaya diri ketika harus mengikuti perlombaan yang menuntut keterampilan tertentu. Selain itu, terbatasnya kegiatan yang memberikan ruang berekspresi dapat menyebabkan potensi santri dalam bidang seni Islami maupun keterampilan lainnya belum berkembang secara optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya kegiatan yang tidak hanya menekankan kemampuan teknis keagamaan, tetapi juga memperhatikan aspek keberanian, kreativitas, dan keterlibatan santri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, program "Semarak Ramadhan: Festival Lomba TPQ" diselenggarakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada santri untuk belajar, berkreasi, dan menunjukkan kemampuan melalui berbagai cabang perlombaan. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan yang inklusif dan rekreatif, sehingga seluruh santri dapat berpartisipasi sesuai

dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian, kegiatan tidak semata-mata berorientasi pada hasil perlombaan, tetapi juga pada proses pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh santri selama mengikuti kegiatan.

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan keberanian, meningkatkan kepercayaan diri, menumbuhkan kreativitas, serta memperkuat motivasi dalam mempelajari nilai-nilai keislaman. Melalui penyelenggaraan festival keagamaan yang melibatkan partisipasi santri dan dukungan lingkungan TPQ, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan serta mendorong santri untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program "Semarak Ramadhan: Festival Lomba TPQ" dengan menggunakan pendekatan Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) yang dipadukan dengan prinsip Asset-Based Community Development (ABCD). Pendekatan ini menekankan keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi permasalahan, merencanakan kegiatan, memanfaatkan potensi yang tersedia, serta melaksanakan program secara bersama-sama. Dalam kegiatan ini, santri, pengajar TPQ, tokoh masyarakat, dan mahasiswa berperan dalam mendukung pelaksanaan festival sebagai sarana pengembangan kemampuan dan kreativitas santri.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap refleksi sosial melalui pengamatan terhadap kondisi pembelajaran di TPQ dan komunikasi dengan pengajar serta tokoh masyarakat. Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan santri, khususnya terkait keterbatasan ruang berekspresi dan kurangnya keberanian untuk tampil di depan umum. Hasil pengamatan dan diskusi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan santri.

Tahap berikutnya adalah perencanaan program yang dilakukan melalui koordinasi antara mahasiswa, pengajar TPQ, dan tokoh masyarakat. Pada tahap ini ditentukan konsep kegiatan, jenis perlombaan, mekanisme pelaksanaan, serta kebutuhan sarana dan prasarana. Cabang perlombaan disusun dengan mempertimbangkan kemampuan dan potensi santri, antara lain lomba adzan, tartil Al-Qur'an, hafalan surat pendek, dan mewarnai kaligrafi. Pemilihan jenis perlombaan tersebut bertujuan agar santri memiliki kesempatan untuk berpartisipasi melalui kemampuan keagamaan maupun kreativitas seni.

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menyelenggarakan festival lomba yang melibatkan santri TPQ sebagai peserta. Setiap perlombaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati bersama. Mahasiswa berperan dalam mengatur jalannya kegiatan, mendampingi peserta, serta menciptakan suasana yang kondusif agar santri merasa nyaman ketika mengikuti perlombaan. Kegiatan dirancang tidak hanya untuk menentukan pemenang, tetapi juga memberikan pengalaman kepada seluruh peserta dalam melatih keberanian, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi santri, keberanian peserta saat mengikuti perlombaan, serta respons pengajar dan masyarakat terhadap pelaksanaan festival. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan program dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki dalam penyelenggaraan kegiatan serupa. Melalui tahapan tersebut, program Semarak Ramadhan diharapkan dapat menjadi kegiatan pendukung pembelajaran TPQ yang mendorong pengembangan potensi santri sekaligus memperkuat suasana kebersamaan di lingkungan masyarakat..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program “Semarak Ramadhan: Festival Lomba TPQ” memberikan ruang bagi santri untuk mengembangkan keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, pembahasan pelaksanaan program ini mencakup beberapa aspek sebagai berikut.

1. Pengembangan Kepercayaan Diri Santri

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah keberanian santri untuk tampil di depan orang lain. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian santri masih terlihat ragu untuk menunjukkan kemampuannya, terutama karena kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum lancar dan terbatasnya pengalaman mengikuti perlombaan. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan bagi mahasiswa KKN untuk menghadirkan kegiatan yang dapat memberikan kesempatan kepada santri untuk mencoba dan mengembangkan kemampuan mereka.

Melalui festival ini, mahasiswa KKN berperan dalam memberikan pendampingan dan dorongan kepada santri selama mengikuti perlombaan. Santri yang sebelumnya kurang percaya diri mulai berani tampil di hadapan juri dan teman-temannya. Pengalaman tersebut menjadi kesempatan bagi santri untuk melatih keberanian serta membangun rasa percaya diri. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada hasil perlombaan, tetapi juga memberikan pengalaman positif bagi santri dalam mengembangkan potensi diri.

2. Variasi Perlombaan sebagai Sarana Pembelajaran

Pelaksanaan festival juga dilakukan dengan menghadirkan beberapa jenis perlombaan yang disesuaikan dengan kemampuan santri. Kegiatan ini mencakup lomba adzan dan mewarnai. Pemilihan jenis perlombaan tersebut bertujuan memberikan kesempatan kepada santri untuk berpartisipasi sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing, termasuk bagi santri yang kemampuan membaca Al-Qur'annya masih dalam tahap pembelajaran.

Adanya variasi perlombaan membuat kegiatan belajar agama berlangsung dalam suasana

yang lebih menyenangkan. Santri tidak hanya memperoleh pengalaman melalui pembelajaran rutin di TPQ, tetapi juga dapat mengembangkan kreativitas dan keberanian melalui kegiatan yang bersifat rekreatif. Lomba adzan memberikan kesempatan untuk melatih kemampuan praktik keagamaan, sedangkan lomba mewarnai menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi santri untuk terus belajar dan mengikuti kegiatan keagamaan.

3. Penerapan Sisdamas dan Keterlibatan Masyarakat

Pelaksanaan program "Semarak Ramadhan: Festival Lomba TPQ" menggunakan pendekatan Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) yang melibatkan mahasiswa KKN, pengurus TPQ, tokoh masyarakat, dan orang tua santri. Kegiatan diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi lingkungan TPQ, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan jenis perlombaan serta teknis pelaksanaan bersama pihak terkait. Keterlibatan pengurus TPQ dan masyarakat diperlukan agar kegiatan yang diselenggarakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan santri.

Dukungan masyarakat, khususnya orang tua, turut memberikan suasana positif selama kegiatan berlangsung. Kehadiran orang tua sebagai pendamping dan pemberi semangat dapat membuat santri merasa lebih nyaman ketika mengikuti perlombaan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan nonformal tidak hanya bergantung pada lembaga pendidikan dan mahasiswa KKN, tetapi juga membutuhkan dukungan keluarga serta lingkungan sekitar. Kolaborasi tersebut menjadi salah satu faktor pendukung dalam menciptakan kegiatan yang melibatkan partisipasi masyarakat.

4. Penanaman Nilai Karakter dan Sportivitas

Selain memberikan pengalaman dalam bidang keagamaan dan kreativitas, festival ini juga menjadi sarana untuk mengenalkan nilai-nilai karakter kepada santri. Selama mengikuti perlombaan, santri belajar untuk mematuhi aturan, menunggu giliran, mempersiapkan diri, serta menghargai peserta lainnya. Pengalaman tersebut dapat menjadi bagian dari pembelajaran mengenai kedisiplinan, tanggung jawab, dan sportivitas.

Kegiatan ini juga memberikan pemahaman bahwa mengikuti perlombaan tidak semata-mata bertujuan memperoleh kemenangan, tetapi juga menjadi kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan. Santri diharapkan dapat menerima hasil perlombaan dengan sikap positif serta menghargai usaha peserta lainnya. Dengan demikian, festival keagamaan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pendukung pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai akhlak sejak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program "Semarak Ramadhan: Festival Lomba TPQ", dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu upaya untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi santri melalui perlombaan keagamaan dan kreativitas.

Kegiatan ini memberikan ruang bagi santri untuk menunjukkan kemampuan, melatih keberanian tampil di depan umum, serta meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan TPQ.

Pemilihan lomba adzan dan mewarnai memberikan kesempatan kepada santri untuk berpartisipasi sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Selain itu, keterlibatan mahasiswa KKN, pengurus TPQ, tokoh masyarakat, dan orang tua turut mendukung kelancaran kegiatan. Festival ini juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan sportivitas kepada santri. Secara keseluruhan, kegiatan "Semarak Ramadhan" diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kegiatan pendukung pembelajaran TPQ yang menyenangkan sekaligus mendorong pengembangan potensi dan karakter religius santri.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, pengurus TPQ diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan serupa secara berkala agar santri memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan kepercayaan diri. Kegiatan perlombaan dapat disesuaikan dengan usia, minat, dan kemampuan santri sehingga seluruh peserta memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi. Orang tua juga diharapkan terus memberikan pendampingan dan dukungan terhadap proses belajar anak, baik di rumah maupun di lingkungan TPQ. Apresiasi terhadap usaha dan keberanian anak perlu diberikan tanpa hanya berorientasi pada hasil atau kemenangan dalam perlombaan.

Selain itu, pemerintah desa dan tokoh masyarakat diharapkan dapat mendukung keberlanjutan kegiatan pendidikan keagamaan melalui penyediaan fasilitas dan dukungan terhadap program TPQ. Bagi mahasiswa KKN atau pengabdi selanjutnya, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan menambahkan variasi perlombaan dan pendampingan sebelum pelaksanaan agar santri memperoleh kesempatan untuk berlatih. Evaluasi yang lebih terstruktur, misalnya melalui observasi dan wawancara dengan santri serta pengajar, juga dapat dilakukan untuk mengetahui perkembangan keberanian, partisipasi, dan motivasi santri setelah mengikuti kegiatan..

DAFTAR PUSTAKA

Anandita, Septian Ragil, Alfina Saidah, Muhammad Allam Alyamani, Esy Clever Insani Wijianti, Afif Kholisun Nashoih, and Mochammad Syafiuddin Shobirin. "Festival Anak Sholeh Indonesia Untuk Menciptakan Generasi Muda Yang Religius Dan Berakhlakul Karimah." Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, no. 1 (2023): 46–49.

Fadila, Maulia, Diyan Mentari Siregar, Iwan Nasution, Yesa Dwi Khairani, and Alhilalwi Anwar Tanjung. "Implementasi Festival Anak Sebagai Sarana Pengembangan Prestasi Dan Kreativitas Generasi Muda Di Kelurahan Aek Kota Batu." Kawanad: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 4, no. 2 (2025): 123–30.

Hasibuan, Ali Daud, Fadilla Zalzabila Lubis, Aisyah Amini, Susmayati Susmayati, and Raydatul Safitri. “Efektivitas Festival Anak Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa.” Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat 3, no. 5 (2025): 357–63.

Helvirianti, Eka, Shela Putri Nadhilah Harahap, Novia Ramadani, Wirda Novita, Raihan Mahmud Hutasuhut, and Sri Wahyuni. “Lomba Festival Anak Sholeh Sebagai Media Edukasi Religius Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Desa Ujung Bandar.” PEMA 5, no. 3 (2025): 1047–59.

Makrufah, Nurul Ilmiyah Al. “Peningkatan Kemampuan Pemahaman Agama Islam Pada Peserta Didik TPQ Melalui Festival Anak Islami Di Desa Palangbesi.” Jurnal Pengabdian Cendekia 2, no. 1 (2026): 162–73.

Manurung, Purbatua, Khofifah Tanjung, Marini Kurniati, Masdura Siregar, and Maslan Maslan. “Kegiatan Perlombaan Keagamaan Bagi Anak-Anak: Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Mengikuti Perlombaan.” El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4, no. 2 (2024): 699–706.

Marhani, Hajar, Lidya Lidya, Auliya Amanda, and Ziviska Vani. “Meningkatkan Kreativitas Anak Di Desa Bandar Magodang Melalui Kegiatan Festival Anak.” Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara 5, no. 4 (2023): 107–13.

Nawang, Mugi, Agustina Aidatul, Ismatul Azizah, Lina Alfina, and Baiq Farhatul Wahidah. “Festival Generasi Islami: Silaturahmi Dan Pengembangan Karakter Islami Anak Desa Canggal.” Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 3, no. 5 (2024): 2387–98.

Niarti, Sriyan Kumala, Iis Sundari, Paramitha Paramitha, Erni Erni, and Syamsiah Syamsiah. “Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Festival Anak Saleh.” AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi 2, no. 12 (2025): 2618–22.

Puspaningrum, Yessita, Siti Aminatuz Zuhria, Muhammad Sulton, and Mohammad Baharudin. “Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Karakter Anak Islami Melalui Lomba Kreasi Santri Di TPQ Al Muttaqin Desa Kayen.” Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, no. 2 (2021): 83–86.

Ranadipraja, Ariq, Ayu Istiqomah, Indana Zulfa, Sadida Fitria Sekartaji, and Ikhwan Aulia Fatahillah. “Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh.” PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 4, no. 5 (2024): 167–78.

Riswandi, Dendi, and Siti Samaroh. “PERAN KELOMPOK PKM MAHASISWA

DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRI MELALUI LOMBA KEAGAMAAN ANTAR TPQ DI DESA NAGASARI." Khazanah 3, no. 1 (2024): 37–49.

Rizqiani, Sayyidati, Khaerun Najib, Muhamad Jalaludin, Asqoliyah Asqoliyah, Sulastri Sulastri, Putri Nuraida, Destri Tri Andhini, Ahmad Yani, Delia Rivanty, and Fathia Adzkiatunnisa. "Upaya Meningkatkan Keimanan Dan Kreativitas Melalui Lomba Keagamaan SENADA (Semangat Adzan, Kaligrafi, Dan Sambung Ayat) Di Desa Teluklada." Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa 3, no. 7 (2025): 3602–7.

Rochmah, Nur. "Peningkatan Kreativitas Dan Kecintaan Terhadap Agama Melalui Lomba Keagamaan Antar TPQ Di Desa Mendalanwangi Malang." Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa 1, no. 1 (2023).

Rohmatullah, Niam, and Nayadila Nurpratiwi. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Diri Positif Melalui Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development Bagi Santri Di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Bogor." Rayah Al-Islam 8, no. 3 (2024): 1513–23.

Sasikirana, Nabilah Hendri, Doris Rifqiyah Belgiz, Ria Putri Septiani, Mesra Surya Ariefin, Ardiansyah Ahsanul Hayat, Tri Winarsih, and Achmad Farid Dedyansyah. "Upaya Peningkatan Kreativitas Dan Percaya Diri Anak Melalui Lomba Keagamaan Di Sekolah Dasar." Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen 1, no. 2 (2023): 120–26.

Yazirwan, Amrizal, Ayu Yuliani, Futri Zarmika Apriani, Inez Hakim, Nurul Isnaini, Riska Ariyani, Marsakasi Restiadelspa, Riska Junita Hasanah, Hasbi Ash Shiddiqi, and Rayhan Khan Nur EH. "Studi KKN Desa Sungai Buluh: Implementasi Lomba Festival Anak Sholeh Indonesia (Fasi) Sebagai Media Penguatan Nilai Keislaman Anak." INOMATEC: Jurnal Inovasi Dan Kajian Multidisipliner Kontemporer 1, no. 04 (2026)..